

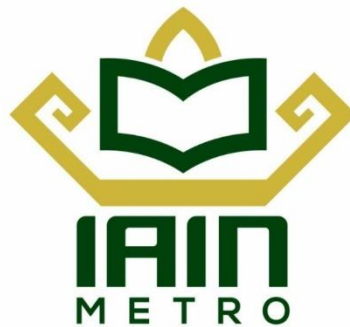
SKRIPSI

**PRAKTIK USAHA FOTOGRAFI PRA-NIKAH DITINJAU
DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

Oleh:

DWITA ANGGRAENI

NPM. 1602040086



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2019 M/ 1441 H**

SKRIPSI

**PRAKTIK USAHA FOTOGRAFI PRA-NIKAH DITINJAU
DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

DWITA ANGGRAENI

NPM. 1602040086

Pembimbing I : Drs.H. M. Saleh, MA

Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2019 M/ 1441 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PRAKTIK USAHA FOTOGRAFI PRA-NIKAH
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
Nama : Dwita Anggraeni
NPM : 1602040086
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Metro, Juli 2020
Pembimbing II



Dharmasetyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -

Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Seteah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka proposal saudari:

Nama : Dwita Anggraeni
NPM : 1602040086
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul Skripsi : PRAKTIK USAHA FOTOGRAFI PRA-NIKAH
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikumwr.wb.

Pembimbing I



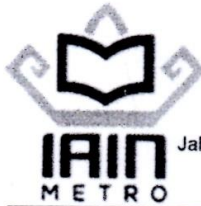
Drs. M. H. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Metro, Juli 2020

Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

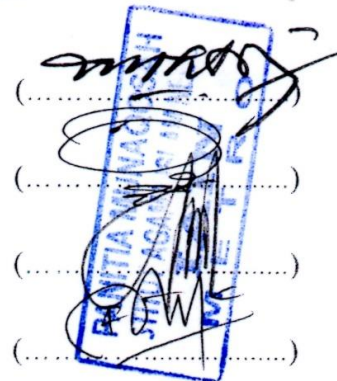
PENGESAHAN SKRIPSI

No: 2126/In.28.3/D/PP.00.0/07/2020

Skripsi dengan Judul: PRAKTIK USAHA FOTOGRAFI PRA-NIKAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Matrox Photography 15 Kauman Kota Metro) disusun Oleh: DWITA ANGGRAENI, NPM: 1602040086, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal : Selasa/ 07 Juli 2020.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua/Moderator : Drs. H. M Saleh M.A
Penguji I : Suci Hayati M.S.I
Penguji II : Dharma Setyawan M.A
Sekretaris : Fitri Kurniawati, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PRAKTIK USAHA PRA-NIKAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM

OLEH:

DWITA ANGGRAENI

NPM 1602040086

Islam memberikan pedoman atau ajaran pada setiap kehidupan manusia tidak terkecuali pada dunia bisnis dan masalah sosial. Di zaman sekarang tidak sedikit bisnis yang sudah menggunakan prinsip Islam. Karena jika ingin melakukan sesuatu terutama berbisnis harus mengikuti norma atau aturan – aturan yang sudah ada dalam pencapaian kesuksesan. dalam beretika bisnis yang terutama harus menggunakan prinsip ke-Esaan Tuhan, karena dalam setiap aktivitasnya seseorang akan merasa dirinya diawasi oleh Allah Swt, sehingga seseorang tersebut tidak akan berbuat yang seharusnya tidak dianjurkan oleh Allah Swt.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik usaha fotografi pranikah ditinjau dari etika bisnis Islam di Matrox Photography. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah sumber data primer yaitu tiga orang fotografer, satu orang karyawan, dan empat orang konsumen di Matrox Photography Kota Metro. Serta sumber data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen atau bahan-bahan bacaan seperti buku dan hasil wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Sehingga, dapat diketahui tentang praktik usaha yang dijalankan oleh Pak Antony apakah sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik usaha fotografi pranikah ditinjau dari etika bisnis Islam ada beberapa prinsip yang Islam yang dijalankan seperti kehendak bebas yaitu bebas menolak dan berpendapat dalam melakukan pemotretan dan pada prinsip keadilan fotografer akan melakukan pekerjaannya semaksimal mungkin agar konsumen tidak kecewa dengan hasilnya dan si konsumen membayar sesuai dengan hasilnya. Namun ada prinsip Islam yang tidak dilaksanakan seperti ke-Esaan, tanggung jawab dan kebajikan. Pada praktik usaha ini pengambilan fotonya masih terdapat hal – hal yang melanggar syariat Islam.

Kata Kunci: *Fotografi Pranikah, Etika Bisnis Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwita Anggraeni
NPM : 1602040086
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

Yang Menyatakan,



DWITA ANGGRAENI
NPM. 1602040086

Motto

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ
الدُّنْيَا فِي الآخِرَةِ إِلَّا مَتَعٌ ﴿٢٦﴾

Artinya: Allah meluaskan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit). (Q.S AR – RAAD : 26) ¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2008), 254

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Allah SWT Tuhan semesta alam, berkat Ridho dan Karunia-Nya, hamba-Mu ini sampai ke jenjang Sarjana.
2. Ibunda Wewen Supriyani tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti untukku.
3. Mbah Uti Sunarti yang selalu mendoakan cucu perempuan ini agar menjadi orang sukses dikemudian hari.
4. Saudara kandungku (Ayukku) Nurul Rachma Octavia yang senantiasa memberikan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepadaku, akan selalu ku kenang apa yang telah engkau berikan.
6. Kedua pembimbingku Bapak Drs. H.M.Saleh.Ma dan Bapak Dharma Setyawan.Ma yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
7. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini terkhusus anak – anak ESY D'16 yang telah memberikan pelajaran berharga, telah memberikan banyak ilmu, dan telah membantuku selama masa perkuliahan sampai dengan selesai.
8. Matrox Photography terima kasih telah membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunanskripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at. Aamiin.

Penyusunanskripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Didalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kepada Ibunda Wewen Supriyani dan Mbah Uti Sunarti serta Ayukku Nurul Rachma Octavia yang selalu memberi perhatian dan juga kasih sayang, dukungan serta arahan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Dharma Setyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak Drs. H. M. Saleh, MA selaku pembimbing satu dan Bapak Dharma Setyawan MA selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penyusunan karya ilmiah. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, Juni 2020
Peneliti



Dwita Anggraeni
1602040086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Fotografi.....	11
1. Fotografi Pra-Nikah.....	11
2. Ekonomi Kreatif Fotografi.....	16
B. Etika Bisnis Islam.....	18
1. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	18
2. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam.....	20
3. Prinsip – Prinsip Dalam Etika Bisnis Islam.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Sifat dan Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	30

C. Teknik Pengumpulan Data.	31
D. Teknik Analisis Data.	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Matrox Photography.	33
1. Sejarah Matrox Photography	33
B. Praktik Usaha Fotografi Pra-Nikah	39
1. Pengambilan gambar	39
2. Jenis jasa pranikah yang ditawarkan.	42
3. Obyek gambar pranikah.....	44
C. Analisis Usaha Fotografi Pra-Nikah di Tinjau dari Etika Bisnis Islam.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Kartu Bimbingan
6. Surat Tugas
7. Surat Izin Research
8. Surat Balasan Izin Research
9. Surat Bebas Pustaka
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern yang dikenal dengan sebutan era globalisasi telah di dominasi oleh pesatnya perkembangan teknologi. Keadaan yang seperti ini membawa perubahan besar terhadap kehidupan masyarakat dari banyak segi. Perubahan yang besar ini telah mengusung kemajuan yang luar biasa, sekaligus menimbulkan kegelisahan dikalangan orang banyak. Gaya hidup masyarakat muda sekarang ini sudah lebih modern, ini bias disebabkan budaya luar yang masuk ke Indonesia melalui pendatang-pendatang yang bekerja disini, melalui tontonan televisi dan lainnya.

Pada perkembangan ekonomi yang pesat ini teknologi dan informasi yang canggih dapat membantu manusia untuk meningkatkan suatu produktivitas lebih mudah dan lebih inovatif. Namun, untuk meningkatkan kebutuhan sehari-hari sangat diperlukannya inovasi.

Bekerja dalam Islam sangatlah penting karena tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup bekerja juga sebagai refleksi jiwa yang semata-mata pekerjaan yang dilakukan untuk beribadah kepada-Nya. Bekerja merupakan salah satu perintah Allah SWT. Yang harus dilaksanakan sebagaimana yang tercantum dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
 فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (QS. Al-Jumu’ah:10)¹

Islam memberikan pedoman atau ajaran pada setiap kehidupan manusia tidak terkecuali pada dunia bisnis dan masalah sosial. Bisnis dapat diartikan sebagai suatu bentuk aktivitas dari berbagai transaksi yang dilakukan manusia guna untuk menghasilkan suatu keuntungan baik berupa barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Salah satu acara atau inisiatif seseorang untuk bisa mendapatkan penghasilan atau keuntungan yang lebih adalah dengan menjual jasa kepada pihak lain, dalam istilah fiqhmuamalah dikenal atau disebut dengan ijarah dan hal tersebut diperbolehkan dalam Islam.

Salah satu contoh untuk bisa mendapatkan penghasilan atau keuntungan lebih adalah menjalankan bisnis praktik jasa fotografer pra-nikah yang dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai keahlian lebih di bidang jasa potret atau pemotretan. Kebanyakan masyarakat sekarang apabila ada anak atau keluarga yang menikah menganjurkan untuk melakukan foto pra-nikah agar dapat atau bisa diabadikan sebagai sebuah

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), 554.

gambaran kebahagiaan sekali dalam seumur hidup yang terlukiskan dalam album foto pra-nikah.

Saat ini yang sedang *trend* dikalangan anak muda yaitu foto pra-nikah. Tidak sedikit anak muda yang memiliki kemampuan dibidang fotografi sehingga usaha ini dinilai sangat berpotensi. Tetapi dalam praktiknya foto pra-nikah mengesampingkan syariat Islam dengan gaya foto yang berlebihan atau terlalu berdekatan, sedangkan mereka belum sah sebagai suami-istri.

Maraknya foto pra-nikah dengan bernesraan sebelum sah menjadi pasangan suami isteri dalam masyarakat Islam mengundang banyak tanya, ijhtihad, hingga fatwa para ulama. Bahkan boleh dikatakan perbuatan itu seluruhnya tidak lepas dari perbuatan zina. Rasulullah saw bersabda:

لَا يَخْلُونَ رَجُلًا بِامْرَأَةٍ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ

Artinya : “*Janganlah seorang laki-laki berduaan dengan wanita, kecuali ditemani oleh seorang mahramnya*” (HR. Bukhari dan Muslim).²

Dalam hal ini hubungan antara fotografer pra-nikah dengan calon pasangan pengantin adalah hubungan penjual jasa dan penerima jasa yang sering disebut dengan akad ijarah antara kedua belah pihak.

Fotografer mendapatkan hasil yang didapatkan dari pekerjaannya yakni berupa upah dan pasangan pengantin mendapatkan hasil foto dari fotografer. Upah dari jasa fotografer dalam memotret halal-halal saja, selama objek yang difoto tidak mengandung hal yang diharamkan oleh

²Abu Malik Kamal bin Sayyid Salam, “*Fiqh Sunnah Untuk Wanita*”, (Jakarta” Al I’tishom Cahaya Umat, 2007), .558.

Allah SWT. Tetapi disini objek yang difoto oleh fotografer adalah pasangan pengantin yang belum menjadi muhrim yang didalam sesi pemotretan tersebut melakoni berbagai macam gaya mesra seperti, pelukan, merangkul, berpegangan tangan layaknya suami-istri. Padahal disini mereka belum sah menjadi suami-istri, dan disini juga sang fotografer pra-nikah menunjukkan sikap rela dengan kemaksiatan, yakni menyaksikan gaya mesra dari calon pengantin yang ia foto. Pekerjaan dari fotografer pra-nikah adalah kegiatan yang mendekati zina.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat ini bahwasannya foto pra-nikah masih tidak sesuai dengan syariat Islam. Contohnya, terdapat beberapa kasus:

Kasus pertama, maraknya masyarakat muslim terutama yang berhijab melakukan foto pra-nikah dengan adegan yang dilarang Islam seperti bergandengan tangan, berpelukan dan adegan lainnya. Kasus kedua, pada saat melakukan sesi foto ada beberapa gaya yang harus dilakukan namun dengan keterpaksaan konsumen agar mendapatkan hasil yang bagus.

Sebagaimana yang disebutkandalam Qur'an surat al-Israa' ayat 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya : *“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.”*(QS. Al- Israa : 32).³

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2008), 285.

Dalam ayat QS. Al-Israa ayat 32 dijelaskan bahwa Allah melarang hamba-Nya untuk mendekati zina. Dengan demikian praktik fotografer pra-nikah ini melakukan hal yang dilarang Allah SWT, bagaimana tidak kegiatan ini melakukan berbagai pose dengan disertai adanya *ikhtilat* (percampuran laki-laki dan perempuan), *kholwat* (berduaan), dan *kasyful aurat* (membuka aurat).⁴

Fotografer di Kota Metro ini juga sudah banyak yang menawarkan jasa foto pra-nikah tersebut dengan cara promosi agar banyak yang berminat, seperti Matrox Fotograpyh disana banyak penawaran dari harga termurah sampai termahal dengan banyak kelebihan dibandingkan fotografer lainnya, seperti harga selalu konsisten dari dulu hingga sekarang dengan kualitas yang cukup memuaskan.⁵

Alasan akademik dalam pemilihan lokasi yaitu karena tempat tersebut ramai dikunjungi sehingga saya tertarik dan memutuskan untuk memakai lokasi tersebut.

Pada tahun 2005 Matrox Photography berdiri, mulai dari properti yang sederhana lalu merambah ketinggian yang lebih besar sampai sekarang, ada beberapa pilihan untuk foto di Matrox Photography seperti⁶ :

1. Foto Newborn
2. Pas Foto
3. Foto Keluarga

⁴ Pradesno Firdaus, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upah Fotografer Pre-Wedding (Studi Kasus di Studio WIL’s Project di Bandar Lampung)*”, Skripsi Jurusan Muamalah UIN Raden Intan Lampung, 2018

⁵Febry, karyawan Matrox Photography, Wawancara, 1 Oktober 2019.

⁶Wina, Karyawan Matrox Photography, Wawancara, 19 November 2019.

4. Foto Wisuda
5. Foto Kelas
6. Foto Prawdressing

Matrox Photography sendiri yang paling banyak peminatnya yaitu Foto Pra-Nikah mulai di studio itu sendiri maupun diluar bahkan diluar kota mereka rela demi mendapatkan hasil yang terbaik. Namun pada tahun 2018, Matrox Photography melakukan perubahan mereka mulai melakukan foto Pra-Nikah dengan Foto Syar'i dengan kata lain mereka tidak foto dengan jarak yang sangat dekat dan dengan gaya yang dilarang Islam.⁷

Di tahun awal tahun 2019 ini Foto Pra- nikah pada Matrox Photography sudah mulai jarang dilakukan terutama foto Pra- nikah non-Syar'i mereka perlahan – lahan mulai hijrah berawal dari permintaan konsumen hingga prinsip mereka.⁸

Dina mengatakan bahwa, “Berawal dari melihat referensi di sosial media foto syar'i jadi tertarik dan tetap menerapkan prinsip Islami”.⁹

Begitupun Wulan sebagai konsumen mengatakan bahwa, “Hanya untuk pajangan dan kenang – kenangan karena itu terjadi hanya sekali seumur hidup”.¹⁰

Dalam menjalankan suatu bisnis ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu prinsip-prinsip dalam menjalankan suatu usaha, agar

⁷Kurnia Agung, Karyawan Photography, Wawancara 19 November 2019.

⁸Aldi Rifaldi, karyawan Matrox Fotography, Wawancara, 19 November 2019.

⁹Dina, konsumen Matrox Fotography, Wawancara, 20 November 2019.

¹⁰Wulan, konsumen Matrox Fotography, Wawancara, 28 Desember 2019.

usaha tersebut mendapatkan profit yang baik dalam sisi duniawi maupun akhirat.

Ayat Al-Qur'an yang menunjukkan etika dalam menjalankan suatu bisnis yaitu dalam surat Ali-Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung."*(QS. Ali – Imran: 104)¹¹

Dalam surat Ali-Imran ayat 104 dijelaskan bahwa seseorang harus mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan melakukan hal-hal yang menyeru kebenaran. Maka etika Islam mendasarkan diri pada ilmu dan agama untuk menilai suatu perilaku manusia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk lebih menelusuri secara mendalam praktik usaha fotografi pra-nikah. Alasan yang pertama: peneliti tertarik untuk melihat bagaimana praktik usaha fotografi pra-nikah jika ditinjau dari etika bisnis Islam. Kedua: peneliti tertarik meneliti

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2008), 63.

bagaimana keuntungan yang di dapat jika usaha fotografi pra-nikah dijalankan sesuai dengan etika bisnis Islam.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah "Bagaimanakah Praktik Usaha Fotografi Pra-Nikah Jika Ditinjau Dari Segi Etika Bisnis Islam"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan BagaimanakahPraktik Usaha Fotografi Pra-nikah Jika Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan mengenai bagaimana tata cara pelaksanaan pengambilan foto pra-nikah dalam Etika Bisnis Islam.

b. Secara Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan masukan bagi pemilik usaha fotografipra-nikah untuk mengetahui norma-norma yang tertera dalam Etika Bisnis Islam.

D. Penelitian Relevan (*Prior Research*)

Penelitian relevan berisi mengenai hasil penelitian terdahulu tentang permasalahan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran judul-judul yang relevan terhadap tugas akhir ini maka ditemukan beberapa judul yang relevan terkait dengan praktik usaha fotografi pra-nikah.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mustainah, NIM: 152131066.

Jurusan Muamalah, fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2017 Dengan judul: “Tinjauan Hukum Bisnis Islam Terhadap Praktik Jasa Fotografer *Pre Wedding*” penelitian ini berfokus kepada praktik jasa fotografer baik dari hukum bisnis Islam maupun dari persepektif fiqih muamalah.¹²

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa penelitian yang peneliti lakukan sama – sama berfokus membahas tentang tinjauan bisnis Islam. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu peneliti hanya berfokus pada jasa fotografer. Peneliti tidak melakukan penelitian mengenai etika berbisnis dalam Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayat, NIM: 1302110414. Jurusan Hukum Keluarga Islam, fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2017 Dengan judul: “Foto

¹²Mustainah, “*Tinjauan Hukum Bisnis Islam Terhadap Praktik Jasa Fotografer Pre Wedding (Study Di Kelurahan Gerung Selatan Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat)*” Skripsi jurusan Muamalah IAIN Mataram, 2017.

Prewedding Dalam Perpektif Ulama Palangkaraya” Praktik ini befokus kepada padangan para ulama palangkaraya terhadap foto *prewedding*.¹³

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa penelitian yang peneliti lakukan fokus membahas tentang hukum foto *prewedding* . Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu peneliti hanya berfokus pada latar belakang masyarakat berfoto *prewedding*, dan pendapat Ulama. Peneliti tidak melakukan penelitian mengenai etika berbisnis dalam Islam.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan memliki kajian yang berbeda, fokus kajian dalam penelitian ini lebih ditekankan pada etika bisnis.

¹³Syarif Hidayat, “*Foto Prewedding dalam Persepektif Ulama Palangkaraya*”, Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam, 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Fotografi

1. Fotografi Pranikah

Fotografi berasal dari dua kata “*foto*” dan “*grafi*”. Foto memiliki arti cahaya, sinar atau lebih luas bisa diartikan sebagai penyinaran. Jadi pengertian fotografi dalam artian luas adalah gambar mati yang terbentuk dari penyinaran, pembentukan gambar tersebut melalui suatu media yang kita kenal dengan nama “kamera”.¹

Pada dasarnya kamera adalah ruang atau kotak (“Camera” dalam bahasa latin berarti “Ruangan”) dengan lubang kecil disalah satu dindingnya sehingga cahaya matahari dapat masuk. Bayangan dari pemandangan diluar muncul di dinding yang berseberangan dengan lubang kecil.²

Foto adalah gambar diam baik berwarna maupun hitam-putih yang dihasilkan kamera yang merekam suatu objek atau kejadian atau keadaan pada suatu waktu tertentu. Kegiatan yang berhubungan dengan foto diistilahkan dengan fotografi.³

¹Amran Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung, CV.Pustaka Setia, 2000, h.194.

²Andik Hermawan, “*Foto Prewedding dalam Persepektif Santri Pondok Pesantren Al Islah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri*”, (Vol, 1, No 1, 2017) , 98.

³Wikipedia, *foto*,<http://id.m.wikipedia.org/wiki/foto>, Artikel Dilihat Pada Tanggal 28 September 2019 Jam 21.30 WIB.

Jadi fotografi adalah sebuah objek yang ditangkap dengan sebuah alat, baik gambar yang ditangkap berupa hitam-putih ataupun berwarna. Fotografi menggunakan alat untuk menangkap sebuah objek yaitu dengan yang dinamakan “kamera”

Foto pra-nikah berarti foto sebelum pernikahan. Foto pra-nikah bisa meliputi foto pertunangan ataupun foto acara *midodaremi* (Dari adat budaya Jawa, malam sebelum pernikahan berlangsung).⁴ Jadi pengertian foto pra-nikah adalah foto yang terjadi sebelum acara pernikahan, bisa berupa foto dokumentasi pertunangan sebuah acara adat.

Namun seiring berjalannya waktu foto pra-nikah ini dianggap berarti foto disuatu lokasi, dengan konsep serta pakaian yang memang dipersiapkan untuk kemudian hasil foto tersebut dipajang pada acara resepsi, pada undangan dan juga pada bingkisan pernikahan.

Salah satu kegunaan fotografi adalah untuk mendokumentasi aktivitas manusia.⁵ Karena karya foto merupakan dokumentasi yang dapat disimpan dalam kurun waktu tertentu. Hampir semua aktivitas manusia dengan berbagai kehidupannya bisa difoto untuk dijadikan dokumentasi.

⁴Ricardo De Melo, "Pengertian tentang Foto Prewedding", dalam <http://demelophoto.com/pengertian-tentang-foto-prewedding.html> diunduh pada 27 September 2019.

⁵Rita Gani & Rafi Rizki Kusuma Lestari, *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013, h.2

Di dalam dunia fotografi ada berbagai macam genre fotografi yaitu:

1. *Toys Photography.*

Genre ini adalah fotografi mainan yaitu, dimana manian (umumnya *action figures*) di tata sedemikian rupa dalam sebuah diorama, kemudian difoto. Setelah itu hasil foto diedit secara digital untuk menambahkan efek-efek yang diinginkan. Hasilnya, foto mainan ini terlihat hidup.

2. *Journalism Photography.*

Photojournalism adalah bentuk khusus dari jurnalisme yang menciptakan gambar agar dapat menceritakan sebuah kisah berita.

3. *Foto Still Life.*

Genre ini mengambil gambar benda mati sehari – hari secara artistik dengan menggunakan cahaya pembantu, termasuk benda makro.

4. *Potrait Photography.*

Potret fotografi adalah penangkapan dengan cara fotografi serupa dengan seseorang atau sekelompok kecil orang (potret kelompok), di kepribadian, dan bahkan mood subjek.

5. *Foto Comersial Adverstising.*

Foto dalam genre ini diambil untuk keperluan promosi, biasanya di bikin menarik dengan bantuan editing dan *computer graphics*.

6. Foto Abstrak.

Aliran abstrak dalam fotografi sebenarnya bisa disebut sebagai aliran para pemuja komposisi. Dengan demikian, seorang fotografer yang akan membuat foto abstrak akan mengisi kanvasnya dengan sebuah komposisi yang dilihatnya di alam.

7. *Wedding Photography.*

Tipe ini merupakan salah satu yang populer di kalangan masyarakat karena setiap orang pasti ingin memiliki foto yang bagus pada momen penting mereka. Tipe ini membutuhkan fotografer yang berpengalaman karena dibutuhkan keahlian untuk menangkap momen – momen penting.

8. *Fashion Photography.*

Fotografi fashion adalah genre fotografi yang ditunjukkan untuk menampilkan pakaian dan barang – barang fashion lainnya.

9. *Food Photography.*

Biasanya digunakan untuk membuat kemasan suatu produk atau iklan. Hanya saja dibutuhkan keterampilan dan peralatan

yang berkualitas baik untuk menangkap esensi dari makanan yang dijadikan sebagai objek foto.

10. *Fine Art Photography*.

Fotografi tipe ini bertujuan untuk menangkap visi dari suatu karya seni. Biasanya tipe ini banyak ditemukan pada pameran dan museum.

11. *Landscape Photography*.

Tipe ini merupakan kumpulan foto dari berbagai tempat yang biasanya digunakan pada kalender, kartu pos dan memorabilia.

12. *Wildlife Photography*.

Jenis fotografi ini bertujuan untuk mengambil foto dari beberapa hewan yang menarik ketika mereka sedang melakukan aktifitas seperti makan, terbang atau berkelahi.

13. *Street Photography*.

Street photography atau fotografi jalanan adalah aliran fotografi yang menarik. Sedikit berbeda dengan jurnalistik yang fokusnya mengabadikan momen puncak/klimaks. *Street photography* bertujuan untuk merekam kegiatan sehari – hari.

14. *Underwater Photography*.

Underwater photography atau fotografi bawah air bertujuan untuk mendapatkan kehidupan bawah laut ke permukaan. Ada dua aliran *underwater photography* yaitu, *macro photographer*

dan *wide angle photography*. Macro photographer adalah mereka para peminat objek – objek kecil, sedangkan wide angel photography lebih memfokuskan diri untuk mengambil gambar sudut lebar terutama pemandangan bawah air.

15. *Infra Red Photography*.

Dalam fotografi inframerah, film atau sensor yang digunakan adalah sensitif terhadap cahaya inframerah. Bagian dari spektrum yang digunakan disebut sebagai near- infrared untuk membedakan dari jauh inframerah, yang merupakan domain thermal imaging.

16. *Macro Photography*.

Fotografi makro adalah fotografi *close – up*. Definisi klasik adalah bahwa gambar yang diproyeksikan pada “film pesawat” (yaitu, film atau sensor digital) dekat dengan ukuran yang sama sebagai subjek. Lensa dirancang untuk makro biasanya di paling tajam mereka di jarak fokus makro dan tidak cukup sebagai tajam pada jarak fokus yang lain.⁶

2. **Ekonomi Kreatif Fotografi**

Ekonomi kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan

⁶IxsoraGupitaCinantya, *Kreativitas Fotografi Diecast*, (Seminar Nasional Seni dan Desain, 2016), 2.

teknologi. Ekonomi kreatif atau dikenal juga dengan sebutan *knowledge based economy* merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan dan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif juga diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi.⁷

Ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mensejahterakan masyarakat, karena dalam sistem ekonomi kreatif memberikan adanya nilai tambah kepada industrinya maupun sumber daya manusianya.

Ekonomi kreatif juga saat ini sangat diperlukan, karena sektor ekonomi terbesar dari ekonomi kreatif. Salah satunya di bidang fotografi. Fotografi dapat menciptakan cerita dan seni dalam bentuk gambar dimana khalayak ramai dapat menikmatinya.

Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) memiliki satu program dimana para fotografer mendapatkan sertifikasi. Dengan adanya sertifikasi ini diharapkan ada standar yang jelas terhadap profesi fotografer. Bekraf juga akan memfasilitasi perlindungan HKI terhadap karya – karya

⁷Siti Nur Aziza, “Pengembangan Ekonomi Kreatifitas Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam menghadapi Pasar Modern Persepektif Ekonomi Syariah” *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, (Vol. 17, No. 2, 2017), 67.

fotografi dan meningkatkan eksposur fotografer lokal ke ranah internasional.⁸

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari Yunani yaitu *Ethos* yang dalam bentuk jamaknya (*ta tha*) berarti adat kebiasaan. Pengertian etika berkaitan dengan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat ataupun kelompok masyarakat.⁹

Pengertian etika adalah sebuah cabang filsafat yang berbicara mengenai nilai dan moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya. Sebagai cabang filsafat, etika sangat menekankan pendekatan yang kritis dalam melihat dan mengenali nilai dan norma moral tersebut serta permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kaitan dengan nilai dan norma moral itu.¹⁰

Etika menurut Islam yaitu berasal dari kata “*Akhlak*” yang berartikan sebagai perangai dan kesopanan, yang mencangkup dengan watak, kesopanan, tingkah laku atau tabiat, disamping istilah akhlak, juga dikenal dengan istilah etika dan moral. Ketiga istilah tersebut sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. Bagi akhlak standarnya adalah Al-Qur’an As-Sunnah, bagi

⁸Ria Arfianti dan Mohammad Benny Alexandri, *Activation of Creative Sub – Economic Sector In Bandung City*, (Vol.2, No. 3, 2017), 207.

⁹Sonny A. Keraf, *Etika Bisnis*, Jogjakarta : Kanisius,1998, 14

¹⁰Burhanuddin Salam, *Eika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002),1

etika standarnya adalah pertimbangan akal dan pikiran, dan bagi moral standarnya adalah adat kebiasaan yang umum berlaku di lingkungan masyarakat.¹¹

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa etika adalah ilmu yang mengkaji tentang baik dan buruknya perilaku manusia yang dapat diterima oleh akal dan pikiran.

Menurut Amin Suma, Etika Bisnis Islam ialah ilmu yang membahas perihal usaha ekonomi, khususnya perdagangan dari sudut pandang baik atau buruk dan salah atau benar menurut standar akhlaq Islam.¹²

Adapun bisnis Islam diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya namun dibatasi dengan cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).¹³

Etika bisnis sebagai perangkat nilai tentang baik, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para

¹¹Muhammad Saifullah, “*Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah*” (Vol 19, No 1, Mei 2011), 131.

¹²Muhamamad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), 293.

¹³Desy Astrid Anindya, *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha di Desa Delitua Kecamatan Delitua*, (Vol. 2, No. 2, 2017). 394.

pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa etika bisnis islam adalah serangkaian aktivitas usaha yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas yang sesuai dengan syariah

2. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam

Dalam menjalankan suatu usaha ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu prinsip-prinsip dalam menjalankan suatu usaha, agar usaha tersebut memberikan profit baik duniawi maupun akhirat.

Ayat Al-Qur'an yang menunjukkan etika dalam menjalankan bisnis dalam surat Ali-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”*.(QS. Ali – Imran : 104).¹⁵

Secara jelas Islam mengajarkan bahwa untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Hal ini dapat diartikan dalam nilai-nilai

¹⁴Mabarroh Azizah, *Etika Perilaku Periklanan Dalam Bisnis Islam*, (Vol. 3 No.1 Juni 2013), 44

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), 63.

masyarakat. Ada nilai kebaikan dan keburukan yang bersifat universal. Maka etika Islam mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai suatu perilaku manusia.

Adapun ayat suci Allah SWT yang lain menjelaskan tentang sebuah kejujuran dalam berbisnis yaitu pada surat Al-Isra ayat 35 :

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كَلَّمْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : *“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”*. (QS. Al- Isra: 35)¹⁶

Maksud dari ayat 35 dari surat Al-Isra adalah bahwa segala hal terutama dalam berbisnis harus bersikap jujur. Karena kejujuran adalah landasan etika yang paling penting.

Etika dalam berbisnis sangat diperlukan keberadaannya, karena dalam bisnis selalu menjalin kerjasama dengan orang lain. Setiap pengusaha dalam ekspansi usahanya akan berhadapan dengan relasi yang tentu saja memiliki karakter yang berbeda. Keberadaan etika bisnis bukan hanya untuk pelanggaran adat yang dapat merusak harmonisasi kerjasama,

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2008), 285.

tetapi juga melalui etika bisnis Islami non muslim pun dapat memahami falsafah bisnis dan cara kerja dalam Islam.¹⁷

3. Prinsip- prinsip dalam Etika Bisnis Islam

Dalam menjalankan suatu usaha banyak hal yang harus diperhatikan termasuk etika dalam berbisnis agar usaha tersebut lancar dan tidak menyalahi aturan. Dapat dikatakan bahwa etika bisnis menyoroti segi-segi moral dalam hubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan berbisnis.

Titik sentral etika Islam adalah menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap kemahakuasaan Tuhan. Namun, kebebasan manusia tidaklah bersifat mutlak. Dalam skema etika Islam, manusia adalah pusat ciptaan Tuhan.¹⁸

Prinsip-prinsip etika dalam berbisnis yang implementatif terkandung dalam prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kebijakan, prinsip kemanusiaan, serta prinsip kebebasan dan tanggung jawab. Implementasi prinsip etika berbisnis ini akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi, serta kelestarian lingkungan hidup. Untuk mengupayakan prinsip etika berbisnis yang implementatif diperlukan

¹⁷Ernawati Usman, *Perilaku Produsen dalam Etika Bisnis Islam*, (Vol. 4 No. 3 September 2007), 210.

¹⁸Syed Nawab Haider Naqvi, penterjemah Husin Anis, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 35.

pengujian epistemologi dari aksioma-aksioma moral dalam Al-Qur'an.¹⁹

Adapun prinsip-prinsip etika bisnis Islam ada lima yaitu:

a. Persatuan (*Unity*) atau Keesaan

Prinsip persatuan dalam “konsep tauhid, aspek sosekol dan alam, semuanya milik Allah, dimensi vertikal, hindari diskriminasi disegala aspek, hindari kegiatan yang tidak etis”.²⁰

Konsep tauhid ini “memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh”.²¹

Tauhid merupakan wacana teologis yang mendasari segala aktivitas manusia, termasuk kegiatan bisnis. Tauhid menyadarkan manusia sebagai makhluk ilahiyah, sosok makhluk yang bertuhan. Dengan demikian kegiatan bisnis manusia tidak terlepas dari pengawasan Tuhan, dan dalam rangka melaksanakan titah Tuhan dalam Al-Qur'an juga disebutkan bahwa tauhid merupakan filsafat fundamental dari ekonomi Islam.²²

¹⁹ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Persepektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 148

²⁰Erni R. Ernawan, *Business Ethics*, (Bandung: Alfabeta, 2011) , 117.

²¹Abdul Aziz, *Etika Bisnis..*, 45.

²²Veithzal Rivai, *Islamic Business and Economic Ethics*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), 15.

Dengan demikian, ketauhidan sangat diperlukan dalam etika bisnis Islam. Karena mencerminkan bahwa seseorang yang mengaku ke-Esaan Allah SWT akan selalu berperilaku yang sesuai dengan perintah Allah SWT.

Prinsip keesaan dalam praktik usaha fotografi pra-nikah ini tidak mencerminkan bahwa seseorang yang mengaku ke-Esaan Allah SWT akan selalu berperilaku yang sesuai dengan perintah Allah SWT.

b. Keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap manusia memperlakukan orang lain sesuai haknya. Hak orang lain perlu dihargai dan jangan sampai dilanggar, persis seperti dirinya mengharapkan agar hak-haknya dihargai dan tidak dilanggar.²³

Islam telah menetapkan nilai keadilan-keadilan dalam semua aspek ekonomi Islam. Konsep keadilan ekonomi dalam Islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain.²⁴

Prinsip adil merupakan pilar penting dalam ekonomi Islam. Penegakan keadilan ini termasuk keadilan ekonomi dan penghapusan kesenjangan pendapatan. Allah yang menurunkan

²³Burhanuddin, *Etika Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 164.

²⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 15.

Islam sebagai sistem kehidupan bagi seluruh umat manusia, menekankan pentingnya keadilan dalam sektor ekonomi.²⁵

Prinsip keadilan dalam praktik usaha fotografi pra-nikah ini setiap orang tidak mendapatkan haknya untuk memutuskan segala sesuatu.

c. Kehendak Bebas

Manusia diperbolehkan melakukan segala sesuatu hal yang diinginkan selama tidak melanggar syariat. Dalam bisnis pun manusia bebas untuk memilih. Kebebasan yang dimiliki oleh setiap individu diakui dalam kerangka etika Islam selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain.²⁶

Manusia diberi kehendak bebas untuk mengendalikan kehidupannya sendiri manakala Allah SWT menurunkannya di bumi. Manusia tidak boleh mengabaikan kenyataan bahwa ia sepenuhnya dituntut oleh hukum yang diciptakan Allah SWT.²⁷

Setiap kegiatan bisnis hendaklah bebas, karena pengusaha tahu mana yang baik dan mana yang buruk, tahu mengenai bidang kegiatannya, sehingga mampu mengambil keputusan sendirian bertindak dari keputusan tersebut, dalam hal ini

²⁵Veithzal Rivai, *Islamic Business..*,59

²⁶*Ibid.*,

²⁷Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 39.

kebebasan adalah syarat mutlak agar manusia dapat bertindak secara etis.²⁸

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki kehendaknya sendiri untuk melakukan aktivitas bisnis berdasarkan keputusan dan keinginannya selama aktivitas bisnis yang dilakukan tidak melanggar hak-hak orang lain, dan tidak ada paksaan dari siapapun.

Prinsip kehendak bebas dalam praktik usaha fotografi pernikahan ini pengusaha menentukan keputusannya sendiri sehingga ada sedikit paksaan untuk konsumen yang akan memakai jasanya.

d. Tanggung Jawab

Orang yang memiliki kehendak bebas tidak hanya sadar akan kewajibannya dan bebas mengambil keputusan dan tindakan berdasarkan kewajibannya, melainkan orang yang bersedia mempertanggung jawabkan keputusan dan tindakannya, serta dampak dari keputusan dan tindakan itu.²⁹

Tanggung jawab merupakan prinsip yang sangat berhubungan dengan perilaku manusia, karena dengan segala kebebasan yang dimiliki manusia dalam melakukan kegiatan bisnisnya, tidak terlepas dari namanya tanggung jawab, yakni tanggung jawab mengurus bisnisnya tanggung jawab dalam

²⁸Mahmoedin, *Etika Bisnis Perbankan*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 81.

²⁹Andriyani Hapsari, *Praktek Komersialisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pandangan Etika Bisnis Islam*, (Vol. 1, No.4, Agustus 2018), 77.

pengelolaan bisnisnya serta tanggung jawab bila terjadi resiko dalam kegiatan bisnisnya.

e. Kebajikan

Kebajikan (*ihsan*) atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai “tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibanding orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun”.³⁰

Menurut al-Ghazali kebajikan dapat berbentuk: jika sang pemberi melupakan keuntungannya maka hal tersebut akan lebih baik baginya, jika seseorang membeli sesuatu dari orang miskin akan lebih baik baginya untuk kehilangan sedikit uang dengan membayarnya lebih dari harga yang sebenarnya, dalam mengabdikan hak pembayaran dan pinjaman seorang harus bertindak secara bijaksana dengan memberi waktu yang lebih banyak kepada sang peminjam untuk membayar hutangnya, memperbolehkan orang yang ingin mengembalikan barang-barang yang telah dibeli demi kebajikan, membayar hutang tanpa harus diminta, menjual barang secara kredit seseorang harus bermurah hati.³¹

Dapat dipahami bahwa kebajikan adalah sebuah tindakan bermurah hati kepada seseorang dengan melakukan tindakan tersebut tanpa adanya kewajiban yang menyuruhnya. Serta

³⁰Muthmainnah. MD & Nursyamsu, “Landasan Hukum Islam: Etika Bisnis Syariah dan Faktor Pengembangannya”, Jurnal Syariah (Vol V, No. 1, April 2017), 68.

³¹*Ibid*, 69.

sesuai dengan syari'at islam, seperti memberikan kelonggaran atau tenggang waktu kepada orang yang sulit untuk membayar hutang, tidak berlebihan dalam setiap mengambil keuntungan, dan lain-lain.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di Matrox Photography yang beralamat di kota Metro. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana yang terjadi di lokasi tersebut”.¹

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memacu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan berdasarkan kejadian-kejadian yang ada.² Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan-keadaan yang akan diteliti oleh peneliti. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berproses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.³

¹Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

²*Ibid*, h. 347.

³*Ibid*,

Dalam penelitian ini maksud penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat terhadap data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dengan tujuan agar dapat membantu didalam memperkuat teori mengenai suatu praktik usaha dalam etika bisnis Islam.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang peneliti gunakan dibagi menjadi dua sumber, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tiga orang fotografer, satu orang karyawan, dan empat orang konsumen di Matrox Photography Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia sehingga peneliti dapat mencari dan mengumpulkan sendiri atau dengan kata lain sumber data sekunder adalah sumber data yang merupakan sumber yang tidak langsung namun sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, atau dengan kata lain suatu data yang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2014), 137

bersumber dari dokumen atau bahan-bahan bacaan seperti buku.⁵ Adapun buku-buku yang berkaitan tentang penelitian ini adalah buku-buku yang membahas tentang fotografi, etika bisnis islam dan sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian dan dilakukan setelah selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangkai mencapai tujuan penelitian.

Beberapa teknik yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden atau narasumber.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, yaitu sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 223

⁶W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Pt. Grasindo, 2002), 119

pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan dan peneliti mencatatnya.

- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang dipergunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Metode yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, karena menurut peneliti metode ini lebih mudah digunakan dan akan mendapatkan data yang lebih intensif dengan kata lain peneliti dapat menanyakan beberapa permasalahan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Adapun orang yang dijadikan sebagai informen untuk di wawancarai adalah:

- 1.) Febry sebagai fotografer
- 2.) Kurnia Agung sebagai fotografer
- 3.) Aldy Rifaldi sebagai fotografer
- 4.) Wina sebagai front office
- 5.) Dina sebagai konsumen
- 6.) Ika sebagai konsumen

7.) Alfi sebagai konsumen

8.) Wulan sebagai konsumen

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya⁷. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ini mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan strategi dalam upaya mengembangkan praktik bisnis yang berbasis Islam, yang mengutamakan etika berbisnis sesuai kaidah dan syariat agama Islam.

Dalam hal ini peneliti menggunakan catatan yang telah ada meliputi profil Matrox Photography, produk-produk Matrox Photography, catatan peneliti saat melakukan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Pt. Rineka Cipta, 2006), 231.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 402

Metode yang dilakukan oleh peneliti digunakan dalam merumuskan kesimpulan akhir adalah cara berpikir secara induktif yaitu suatu cara yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus kongkret itu di tarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum..⁹

Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti menganalisis data menggunakan fakta-fakta yang didapatkan berdasarkan data-data yang dikumpulkan peneliti yang berasal dari informasi tentang praktik usaha foto pra-nikah jika ditinjau dari etika bisnis Islam.

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1 (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984), 42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Matrox Photography

1. Sejarah Matrox Photography

Matrox Photography berdiri pada tahun 2005 yang beralamat di studio: Jl. Soekarno Hatta, No. 16C Mulyojati, Kec Metro Barat. Kota Metro dan sekarang beralih studio yang beralamat di Jl. AR Prawinegara, Kec Metro pusat, Kota Metro yang didirikan oleh Antony Saputra. Lokasi studio pindah karena lokasi yang sekarang lebih strategis dekat dengan Kota dan lokasinya lebih mudah di cari hanya berpatokan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kota Metro. Matrox Photography ini mempunyai usaha cabang lain yaitu usaha kuliner dimana letak usahanya di satu tempat hanya saja di bidang kuliner terletak di depan studio. Awal mula sebelum Pak Antony membangun usahanya sendiri Beliau melamar kerja di berbagai perusahaan atau instansi namun tidak ada yang menerimanya. Tidak ada keahlian dalam dunia fotografi bahkan berlatar belakang arsitek dan bermodalkan keahlian komputer sehingga kerja *freelance* untuk sementara waktu. Dengan seiringnya waktu berjalan akhirnya Pak Antony mengumpulkan hasil dari kerja *freelance* nya tersebut membuka studio sendiri dengan hasil kamera yang dipinjam dan membeli beberapa peralatan pendukungnya seperti kamera *shooting*, lampu *flash*, lensa, payung reflektor, *lighting*, *softbox* dan *tripod*. Dan

properti tambahan seperti *wallpaper*, kursi, bunga hias, cermin bahkan menyediakan kemeja putih, dasi dan jas apabila ingin melakukan pas foto.

Awalnya jumlah karyawan yang ada di Matrox hanya 2 orang lalu bertambah menjadi 4 orang dan lambat laun menjadi 6 orang dan sekarang menjadi 4 orang.¹ dan sekarang Matrox Photography terdiri oleh Antony Saputra selaku pemilik, Wina sebagai *Front Liner*, Kurnia Agung sebagai fotografer, Aldi Rifaldi sebagai fotografer dan Febri sebagai fotografer. Matrox Photography memiliki konsep yang sangat sederhana yaitu memenuhi kriteria keinginan konsumen sehingga konsumen memutuskan memakai jasa Matrox Photography. Adapun faktor yang memenuhi kriteria konsumen untuk membeli jasa foto ini yaitu terutama melihat dari harga apakah harga tersebut cocok dengan keuangan si konsumen. Kemudian kualitas, apakah kualitas dari jasa tersebut terjamin dari apa yang diberikan. Matrox Photography memberikan kualitas yang terbaik sehingga konsumen bisa merasakan kepuasan tersendiri dengan harga yang sangat terjangkau dari sejak dulu sampai sekarang masih sama tidak ada perubahan namun memberikan perubahan hasil semaksimal mungkin.

Saat itu studio foto masih belum marak seperti yang kita lihat sekarang, studio foto sudah mulai menjamur. Namun, Matrox sudah ada pelanggan yang hingga saat ini masih memakai jasanya, waktu

¹ Antony, pemilik Matrox Photography, Wawancara, 16 Juni 2020

pertama kali membuka studio ada beberapa pelanggan yang *complain* karena tidak sesuai dengan keinginannya. Selepas kejadian itu Pak Antony dan teman – teman nya mulai belajar lagi bagaimana teknik *editing*, pengambilan foto yang baik, dan lain sebagainya agar hasilnya lebih memuaskan.²

Matrox Photography juga memiliki visi misi yaitu:

1. Menjadikan media photography sebagai penyedia jasa foto dan video unggulan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.
2. Meningkatkan pelayanan secara berkala.
3. Memberikan kualitas SDM dan teknologi sesuai konsumen.
4. Berusaha meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan.

Di Matrox Photography tempatnya tidak begitu besar dan tidak pula kecil namun sudah banyak yang memakai jasa disini. Di studio ini juga menawarkan jenis-jenis foto seperti pas foto, biasanya pas foto untuk melamar kerja, ijazah, dan untuk foto dibuku nikah. Selain itu ada foto keluarga dan foto wisuda, foto keluarga hampir sama dengan foto wisuda namun foto wisuda biasanya lebih banyak promo untuk harganya dan biasanya ada paket dalam pemotretan karena foto wisuda dalam satu bisa dipakai jasanya langsung untuk beberapa orang. Sedangkan foto keluarga hanya waktu tertentu tergantung konsumen. Di Matrox Photography juga menyediakan foto bayi atau foto *newborn*

² Antony, pemilik Matrox Photography, Wawancara, 16 Juni 2020

dimana bayi masih berumur beberapa minggu yang masih bisa diatur namun foto bayi ini perlu pengawasan dan perlakuan khusus agar tidak salah dalam pengambilan foto karena masih sangat sensitif si bayi, jika salah penanganannya maka akan membahayakan si bayi tersebut. Disini juga ada foto kelas biasanya foto anggota kelas atau anggota ekskul, dan yang paling banyak dicari yaitu foto pranikah, foto pranikah biasanya dilakukan diluar ruangan atau di dalam ruangan tergantung permintaan si konsumen. Matrox Photography menyediakan tempat nyaman mungkin jika ingin di dalam ruangan dengan beberapa tema yang di sediakan. Dan terakhir Matrox Photography menyediakan jasa foto saat melakukan pernikahan bisa hanya akad saja ataupun resepsi pernikahan bahkan tidak hanya foto namun bisa meminta dibuatkan video sesuai dengan keinginan konsumen namun dengan biaya tambahan. Namun yang sangat diminati pemuda dan pemudi yaitu foto pranikah, karena foto pranikah ini bisa dilakukan kapan saja sedangkan seperti foto kelas, atau foto wisuda hanya di waktu kelulusan atau menjelang tahun ajaran baru saja. Biaya foto di Matrox Photography yaitu berkisar Rp. 25.000,00 sampai Rp.600.000,00 diluar foto pranikah. Sedangkan biaya untuk foto pranikah ini dengan biaya Rp.2.000.000,00 – Rp.3.000.000,00 sesuai lokasi dan kerumitan dalam sesi pemotretan. Jika ingin meminta

tambahan *soft file* atau ingin menambah foto yang ingin di cetak bisa dengan biaya tambahan dan sesuai dengan ukuran fotonya.³



(Gambar 4.1 Lokasi Matrox Photography sebelum pindah)

Studio Matrox Photography sebelumnya seperti rumah sederhana bahkan masyarakat yang belum mengetahuinya akan kesulitan mencari karena tidak ada ciri khas atau tanda untuk memberitahukan bahwa ada studio foto. Dan seringkali tertutup mobil yang terparkir di toko yang ada disebelahnya. Jika dilihat dari segi bangunan maka orang tidak akan percaya dengan kualitas yang diberikan, bahkan Matrox Photography kalah dengan studio photo yang lainnya jika dari segi bangunan yang tidak modern parkirannya pun sempit.

³ Antony, pemilik Matrox Photography, Wawancara, 16 Juni 2020



(Gambar 4.2 lokasi Matrox Photography yang baru tampak dari pinggir jalan)



(Gambar 4.3 lokasi Matrox Photography yang baru tampak dari depan)

Matrox Photography beralih ke lokasi yang baru dimana dari jalan raya sudah terlihat bahwa didepannya ada tanda atau ciri khas yaitu terdapat cafe dimana cafe tersebut cabang dari Matrox Photography

tersebut. Jika dilihat dari gambar Matrox Photography mempunyai area parkir yang cukup luas dibandingkan dengan lokasi yang lama. Bangunan Matrox Photography masih belum sepenuhnya jadi karena bangunan di atasnya belum selesai dibangun. Perbedaan pada lokasi yang baru pun tampak jelas dari depan sudah terlihat modern dibandingkan dengan lokasi studio yang lama.

B. Praktik Usaha Fotografi Pra-Nikah.

1. Pengambilan Gambar

Fotografer adalah profesi seseorang yang membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dan obyek gambar dengan alat yang bernama kamera. Seorang fotografer dituntut untuk kreatif yaitu dapat memberikan ide atau menyiapkan konsep untuk ditawarkan kepada konsumennya khususnya ide untuk fotografi pranikah.

Seperti hasil wawancara kepada Wulan yang mengatakan bahwa alasan ia melakukan foto pranikah sebagai bentuk dokumentasi Foto pra-nikah dianggap sebagai kenang – kenangan di waktu yang akan datang, sehingga dapat dipajang saat acara resepsi pernikahan berlangsung disudut dekorasi. dan foto pranikah ini hanya dilakukan sekali seumur hidup.⁴ Ada juga konsumen yang mengatakan bahwa foto pranikah sebagai bentuk *trend* yang harus diikuti, agar tidak

⁴ Wulan, konsumen Matrox Photography, Wawancara, 28 Desember 2019

ketinggalan zaman.⁵ Sementara itu konsumen lain mengatakan bahwa selain untuk dokumentasi dan mengikuti *trend*, ia melakukan foto pranikah untuk dipasang sebagai souvenir dan undangan, guna memberi tahu identitas calon pengantin kepada para undangan.⁶

Matrox Phtography biasanya menggunakan teknik pengambilan gambar yaitu mencangkup area yang sangat luas guna memanfaatkan latar pemandangan yang berada di sekitar obyek foto tersebut sehingga dapat memamerkan keindahan alam tersebut, biasanya hal ini dilakukan di taman, pantai, hutan atau kebun. Dan ada teknik pengambilan gambar hanya bagian tubuh dari atas kepala sampai batas pinggang saja karena ingin menonjolkan lebih detail lagi bahasa tubuh dan ekspresi obyek gambar yang diambil. Adapun pengambilan gambar juga hanya menggunakan area obyek gambar saja, teknik ini dilakukan biasanya hanya untuk mencetak undangan saja karena menonjolkan obyek dengan interaksinya tanpa ada bagian tubuh yang terpotong.

Dalam pengambilan foto pranikah ini banyak hal yang perlu dipahami oleh fotografer yaitu :⁷

1. Kostum, kostum yang dipakai apakah sesuai dengan tema yang diinginkan jangan sampai konsumen salah kostum sehingga membuat hasil foto tersebut tidak maksimal. Kostum ini juga

⁵ Ika , konsumen Matrox Photography, Wawancara, 20 November 2019

⁶ Alfi , konsumen Matrox Photography, Wawancara, 9 Februari 2020

⁷ Febri, Karyawan Matrox Photography, Wawancara, 5 Juni 2020

harus diperhatikan jangan sampai terlihat vulgar agar fotografer pun merasa nyaman saat melakukan pengambilan gambar.

2. Gaya atau pose, saat pengambilan gambar ini juga harus diperhatikan jangan sampai konsumen tidak nyaman dengan pose ini. Maka dari itu fotografer harus mempunyai ide yang kreatif agar gaya atau pose ini tidak monoton. Dan fotografer jangan memaksa jika konsumen tidak mau melakukan gaya tersebut.

Matrox Photography ini juga memiliki konsep baru dalam foto pranikah yaitu foto pranikah syar'i dimana calon pasangan suami isteri ini melakukan foto pranikah namun dalam prinsip Islami yaitu foto dengan jarak yang tidak berdekatan, tidak saling menatap wajah satu sama lain, tidak saling berpegangan tangan atau saling bersentuhan yang dapat menimbulkan khalwat. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui konsep foto pranikah syar'i di Matrox Photography ini. Namun ada beberapa konsumen yang menggunakan konsep foto ini karena beberapa alasan agar tidak terlalu berlebihan saat berpose seperti masyarakat umumnya yang belum sah menjadi pasangan suami isteri. Selain itu juga alasan Matrox Photography ini melakukan konsep seperti ini karena alasan masyarakat awam yang melihatnya terlalu vulgar sehingga tidak pantas untuk dilakukan.

Ketika ada perubahan konsep ini masih ada konsumen yang jarang melakukan foto pranikah dengan konsep syar'i. Dan resiko yang di hadapi oleh Matrox Photography yaitu dengan mengurangi permintaan konsumen yang meminta berfoto dengan gaya yang berlebihan yang tidak sesuai dengan syariat Islam. penambahan konsep ini pun meringankan masyarakat yang ingin melakukan foto pranikah namun tetap dengan prinsip – prinsip Islami. Tarif yang di tawarkan pada konsep foto pranikah syar'i ini pun tetap sama dengan foto pranikah biasanya. hanya saja foto pranikah yang biasanya dilakukan lebih banyak memakai gaun layaknya sedang melaksanakan resepsi pernikahan.

2. Jenis jasa pranikah yang ditawarkan.

Dalam usaha yang dijalankan Pak Antony khususnya untuk fotografi pranikah beliau memberikan pilihan kepada konsumennya dalam pengambilan gambarnya seperti:⁸

a. Foto pranikah diluar ruangan (*outdoor*)

Jasa foto pranikah diluar ruangan biasanya melakukan pengambilan gambarnya seperti di pantai, di taman, dan juga sesuai dengan permintaan konsumen. Jenis fotografi ini juga tidak banyak memakai banyak peralatan atau properti untuk mendukung hasil dari gambar tersebut hanya mengandalkan keindahan lokasi yang dipilih.

⁸ Antony, pemilik Matrox Photography, Wawancara, 16 Juni 2020

Kelebihan dari foto pranikah diluar ruangan yaitu:

- 1) Jumlah *photo shoot* biasanya tidak terbatas, karena bisa pindah ketempat lainnya dalam satu lokasi.
- 2) Latar belakang sangat bervariasi.
- 3) Sebagai kenangan dan sebagai liburan bersama pasangan sebelum menikah.
- 4) Kreativitas fotografer tidak terbatas.

Kekurangan dari foto pranikah diluar ruangan yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu yang cenderung lama untuk menuju ke lokasi tersebut.
- 2) Ada biaya tambahan akomodasi untuk fotografer dan *makeup artist* (MUA), dan biaya sewa tempat untuk beberapa lokasi.
- 3) Kendala seperti diperjalanan menuju lokasi serta kendala cuaca yang tidak bisa diperkirakan.

b. Foto pranikah didalam ruangan (*indoor*)

Dalam jasa fotografi yang diambil didalam ruangan biasanya banyak memerlukan banyak properti pendukung dalam pemotretan, untuk memperindah hasil foto dan biasanya fotografer akan menyesuaikan dengan tema yang dipilih.

Kelebihan dalam foto pranikah didalam ruangan yaitu:

- 1) Biaya yang dikeluarkan jauh lebih murah dibandingkan dengan outdoor.

- 2) Tidak membutuhkan waktu yang cukup lama, karena hanya datang ke studio saja.
- 3) Suasananya lebih nyaman tidak merasa panas dan walaupun hujan tidak masalah.

Kekurangan dalam foto pranikah didalam ruangan yaitu:

- 1) Jumlah *photo shoot* terbatas.
- 2) Kreativitas terbatas, karena studio dan properti pendukung yang digunakan sudah tersedia di studionya.
- 3) Latar belakang cenderung lebih monoton.
- 4) Ada biaya tambahan jika ingin memilih tema sendiri dan membeli properti yang belum ada.

3. Obyek Gambar Pranikah

Kegiatan foto pranikah yang dilakukan oleh masyarakat kota Metro sudah menjadi hal yang biasa. Dalam fotografi pranikah obyek gambarnya yaitu kedua calon mempelai yang akan menikah dan sebagai tambahannya yaitu latar tempat pengambilan gambar untuk memperindah hasil foto. Foto yang diambil nantinya dijadikan sebagai dokumentasi, souvenir dan undangan. Biasanya seorang fotografer akan mengarahkan gaya atau pose yang harus dilakukan oleh kedua calon mempelai.

Menjadi fotografer harus mengerti terhadap sifat konsumennya yaitu dengan cara melibatkan kedua calon mempelai dalam

menentukan konsep yang akan diambil, mencari tempat untuk pemotretan serta properti yang akan digunakan.

Seorang fotografer dapat menilai bagaimana konsumen yang akan memakai jasanya. Karena biasanya seorang fotografer akan mengarahkan kedua calon mempelai untuk berpose.

Hal ini pun diterapkan oleh si fotografer tersebut sebelum melakukan pemotretan. Alasannya agar ia tahu konsumen tersebut mau atau tidak diatur dan agar lebih akrab lagi dengan konsumennya. Sehingga ia atau konsumen tidak canggung ketika hendak melakukan sesi pemotretan dan memberikan arahan kepada konsumennya.⁹ Kebanyakan para konsumen mengikuti pose yang diarahkan oleh si fotografer tersebut karena sudah mempercayai hasilnya. Namun seperti pakaian yang menentukan adalah si konsumen, tetapi ada juga yang meminta saran fotografer harus memakai pakaian seperti apa untuk melakukan foto pranikah ini.

Seperti data yang diperoleh pada tahun 2019 kurang lebih terdapat 28 konsumen yang melakukan foto pranikah yang menggunakan jasa Matrox Photography. Dalam pose yang ditawarkan fotografer mempunyai 2 pilihan yaitu fotografi secara syar'i dan non syar'i. Syar'i. Bentuk fotografi secara syar'i biasanya dilakukan dengan jarak berjauhan, tidak berpegangan tangan, tidak saling menatap dan hal-hal yang menimbulkan syahwat.

⁹ Febry, karyawan Matrox Photography, Wawancara, 5 Juni 2020

Saat melakukan foto pranikah gaya atau pose calon pengantin menjadi sorotan karena pose tersebut menggambarkan ekspresi calon pengantin ketika fotografer mengambil gambar kedua calon pengantin. Berikut contoh gaya atau pose foto yang diambil oleh Matrox Photography pada tanggal 8 September 2019 terhadap foto pranikah yang dilakukan di Kota Metro¹⁰



(Gambar 4.3 Foto Pranikah)

Dalam pengambilan foto tersebut pose yang diperlihatkan oleh kedua calon mempelai tidak saling menatap satu sama lain dan dengan jarak yang tidak cukup dekat, selain itu juga dalam berpakaian pun si calon mempelai wanita menggunakan baju yang sesuai dengan syari'at Islam. Gaya atau pose ini yang diinginkan oleh kedua mempelai sehingga fotografer mengikuti kemauan si konsumen.

¹⁰ Febry, karyawan Matrox Photography, Wawancara, 5 Juni 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dina yang melakukan foto pranikah pada Gambar 1 mengatakan¹¹:

“Ketika melakukan foto *prewedding* ini salah satu pose yang dia lakukan dengan suaminya tidak saling menatap dan dengan jarak yang tidak berdekatan, ia pun menatap suaminya dengan malu – malu”

“Konsep yang dia lakukan menggunakan konsep Islami memakai baju gamis dan jilbab yang menutupi dada dan suaminya memakai kemeja karena ingin terlihat *simple* dan tidak berlebihan agar menghemat *budget* tanpa harus menyewa kostum di salon”

“Konsep syar’i ini didapat ketika sedang melihat referensi di internet dan dia tertarik, awalnya ia tidak mau karena memang tidak dianjurkan untuk foto seperti itu, dan ia pun mencoba mencari cara agar bisa foto pranikah ini”

Dalam pengambilan foto, adapula konsumen yang mengikuti arahan si fotografer karena ia sudah mempercayai hasilnya. Sebagai contoh foto berikut: foto yang diambil pada tanggal 24 Maret 2019:¹²

¹¹ Dina, Konsumen Matrox Photography, Wawancara, 20 November 2019.

¹² Febry, karyawan Matrox Photography, Wawancara, 5 Juni 2020



(Gambar 4.4 Foto Pranikah)

Dalam foto tersebut, gaya atau pose yang dilakukan kedua calon mempelai atas arahan fotografer. Sedangkan si calon mempelai mengikuti arahan fotografer agar hasilnya memuaskan dan terlihat romantis. Terlihat kedua calon mempelai sedang foto di tengah rumput ilalang dengan calon mempelai wanita memakai hijab namun gaya tangan kedua mempelai saling berpegangan dan saling bertatapan dengan jarak yang sangat dekat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wulan yang melakukan foto pranikah tersebut mengatakan :¹³

“Dia melakukan foto ini dengan pose saling menatap satu sama lain dan dengan jarak yang sangat dekat agar terlihat romantis, dalam berpose ia meminta arahan

¹³ Wulan, Konsumen Matrox Photography, Wawancara, 28 Desember 2019

dari fotografer agar terlihat romantis karena ia tidak mengerti dalam berfoto dan mereka lebih berpengalaman, dan foto ini diambil di luar ruangan di tengah – tengah rumput ilalang karena ia ingin menampilkan sesuatu yang terlihat lebih alami dan saat itu cuaca nya sangat cerah menambah *feel* nya saat berfoto”

“Sebelum melakukan foto pranikah ini dia berdiskusi dengan suaminya dan fotografer tema apa yang harus diambil dan dimana lokasi pengambilan gambarnya, akhirnya ia tertarik dengan foto diluar ruangan agar terlihat lebih alami”

Adapun pose yang dilakukan oleh konsumen seperti pengambilan foto yang diambil pada tanggal 24 Februari 2019¹⁴



(Gambar.4.5 Fotografi Pranikah)

Dalam foto tersebut, gaya atau pose yang ditampilkan kedua calon dilakukan sudah berjarak, tidak saling menatap dengan tema *vintage* ada mobil ditengah – tengah sebagai pembatas.

¹⁴ Ika, Konsumen Matrox Photography, Wawancara, 6 Januari 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ika yang melakukan foto pranikah tersebut mengatakan :¹⁵

“Pose yang mereka lakukan tidak saling menatap dengan jarak yang dibatasi oleh mobil, dia meminta pose ini agar kesannya terlihat modern namun tidak berlebihan sehingga orang memandangnya pun enak”

“Dia memakai kostum dan *makeup* dari MUA (*Makeup Artist*) yang sudah menyiapkan semuanya bahkan properti bunga yang ia genggam karena jika tidak *budget* yang ia keluarkan akan lebih banyak”

“Saat melakukan pengambilan gambar semua dilakukan atas keinginan pribadi dan suaminya, karena kami tidak ingin terlihat berlebihan”

¹⁵ Ika, Konsumen Matrox Photography, Wawancara, 6 Januari 2020

Adapun pose yang dilakukan oleh konsumen seperti pengambilan foto yang diambil pada tanggal 29 Januari 2019¹⁶



(Gambar4.6 Foto Pranikah)

Dalam foto tersebut, gaya atau pose yang ditampilkan yaitu calon pengantin laki-laki sedang menggendong calon pengantin perempuan yang sedang memegang balon.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alfi yang melakukan foto pranikah tersebut mengatakan:¹⁷

¹⁶ Alfi, Konsumen Matrox Photography, Wawancara 9 Februari 2020

¹⁷ Alfi, Konsumen Matrox Photography, Wawancara 9 Februari 2020

“Foto pranikah ini dilakukan karena dia ingin mempunyai dokumentasi serta ingin mencetak hasil fotonya diundangan dan souvenir guna mengetahui identitasnya, karena kebanyakan orang ingat nama tetapi wajah lupa jadi itu tujuannya”

“Gaya atau pose yang dilakukan yaitu menaiki punggung atau menggendong suaminya dan memegang balon, karena biar terlihat seperti anak – anak yang riang bermain di tengah – tengah rumput ilalang, kostum yang mereka gunakan adalah baju santai bukan baju formal dan mereka ingin fotografer mengedit foto nya seperti foto zaman dahulu agar *feel* yang didapat lebih terasa”

C. Analisis Usaha Fotografi Pra-Nikah di Tinjau dari Etika Bisnis Islam.

Bisnis merupakan salah satu usaha yang dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Termasuk usaha menjadi fotografer pranikah ini, setiap fotografer mempunyai karakteristik yang berbeda beda dalam setiap foto yang dihasilkan dengan melihat perkembangan zaman yang semakin maju. Tema dan *style* dari setiap foto yang dibuat pun mempunyai arti dan ciri khas yang berbeda. Para fotografer menyajikan foto – foto pranikah yang semenarik mungkin agar menarik simpati konsumennya. Oleh sebab itu para fotografer harus memiliki jiwa seni dan ide – ide kreatif dalam setiap kali melakukan pemotretan.

Fotografer juga harus menyiapkan persiapan yang harus dilakukan:¹⁸

1. Memberitahukan tarif yang telah disediakan

¹⁸ Febry, Karyawan Matrox Photography, Wawancara, 5 Juni 2020

2. Menyiapkan lokasi
3. Menyiapkan tema dan properti
4. Memberitahukan hasil dokumentasi kepada konsumen sebagai referensi
5. Menyiapkan *team* yang akan melakukan pemotretan
6. Jadwal pemotretan

Dalam membuka suatu usaha harus memperhatikan apa yang sedang terjadi di zaman sekarang. Dengan kata lain inovasi yang diciptakan harus mengikuti perubahan zaman. Seperti usaha fotografi pranikah ini harus memiliki konsep yang semenarik mungkin, memberikan pelayanan yang terbaik agar konsumen tersebut merasa nyaman dan puas dengan hasil yang kita buat. Masyarakat yang belum mengerti mengapa foto pranikah ini sangat mahal dibandingkan dengan jenis foto yang lain walaupun hanya di dalam ruangan saja, karena teknologi yang digunakan sangat canggih dan setiap tahunnya mengalami perubahan, tidak heran para fotografer selalu memiliki alat – alat atau properti yang canggih dan unik.

Dewasa ini banyak yang memakai jasa foto pranikah ini, namun tidak sedikit pula masyarakat tidak melakukan foto pranikah ini. Tidak hanya kalangan atas tetapi kalangan bawah pun bisa menikmati jasa ini, begitupun agama tidak memandang apakah dia muslim, atau non muslim bisa menikmati jasa ini. Tetapi yang perlu digaris bawahi masyarakat muslim yang memakai jasa ini karena didalam Islam foto seperti ini tidak

diperbolehkan, bergaya layaknya sudah menjadi pasangan suami isteri yang sah seperti berpelukkan, mencium kening, saling bertatap satu sama lain agar terlihat romantis, hal ini sama saja dengan mendekati zina.

Sebagaimana yang disebutkan dalam QS. Al- Isra' (17) ayat 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.”(QS. Al- Israa : 32)¹⁹

Dalam ayat ini Allah melarang hamba-Nya untuk berbuat zina dan mendekatinya. Begitupula hal – hal yang mendekati zina. Dalam foto pranikah ini sudah jelas bahwa gaya atau pose yang dilakukan mendekati zina. Beberapa unsur yang ada dalam pemotretan foto pranikah yang tidak diperbolehkan yaitu :

1. *Ikhtilat dan khalwat*

Saat melakukan foto pranikah ini banyak kaum muslim yang memakai hijab.walaupun memakai hijab hal ini tetap saja tidak diperbolehkan. Karena Islam melarang berdua – duaan antara pasangan yang belum sah disebutnya *khalwat*. *Ikhtilat* juga dilarang oleh Islam karena bercampur baur antara laki – laki dan perempuan.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2008), 285.

2. Membuka aurat

Tidak sedikit masyarakat muslim yang tidak mengenakan hijab mengikuti foto pranikah ini. Hal ini tidak diperbolehkan karena termasuk dosa besar ketika wanita memperlihatkan auratnya.

3. Bersentuhan dengan lawan jenis yang belum halal

Dalam sesi pemotretan foto pranikah ini terdapat adegan romantis seperti berpegangan tangan, hingga berpelukan.

4. *Tabarruj* yang tidak diperbolehkan

Tabarruj yang tidak diperbolehkan yaitu berdandan menor dan berhias diri.

Allah memerintahkan pada wanita, dalam QS Al- Ahzab (33) ayat 33

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya : “Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.”(QS.Al-Ahzab:33) ²⁰

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2008), 422.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan tentang praktik usaha fotografi pranikah yang dijalankan oleh Pak Antony selaku pemilik Matrox Photography yang berada di Kota Metro, dengan tinjauan dari etika bisnis Islam dalam aktivitas usaha yang dijalankan oleh Pak Antony dan teman – temannya mereka memasukkan unsur – unsur yang tidak diperbolehkan dalam syariat Islam dan prinsip etika bisnis Islam. Yaitu, dengan memperlihatkan gaya atau pose yang seharusnya tidak diperbolehkan seperti bersentuhan dengan lawan jenis, terjadinya *ikhtilat* dan *khalwat*, dan juga bermesraan yang belum sah menjadi pasangan suami isteri.

Dalam berbisnis seseorang harus mengerti etika bisnis sebagai perangkat nilai tentang baik, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat. Etika dalam berbisnis sangat diperlukan keberadaannya, karena dalam bisnis selalu menjalin kerjasama dengan orang lain. Setiap pengusaha dalam ekspansi usahanya akan berhadapan dengan relasi yang tentu saja memiliki karakter yang berbeda. Keberadaan etika bisnis bukan hanya untuk pelanggaran adat yang dapat merusak harmonisasi kerjasama, tetapi juga melalui etika bisnis Islami non muslim pun dapat memahami falsafah bisnis dan cara kerja dalam Islam.

Selain berpedoman dengan Al-Qur'an dan Hadist dalam berbisnis juga harus memperhatikan prinsip – prinsip etika bisnis Islam yaitu :

1. Persatuan (*Unity*) atau Keesaan

Konsep tauhid ini “memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh”. Dengan demikian kegiatan bisnis manusia tidak terlepas dari pengawasan Tuhan.

2. Keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap manusia memperlakukan orang lain sesuai haknya. Hak orang lain perlu dihargai dan jangan sampai dilanggar, persis seperti dirinya mengharapkan agar hak-haknya dihargai dan tidak dilanggar.

3. Kehendak Bebas

Manusia diperbolehkan melakukan segala sesuatu hal yang diinginkan selama tidak melanggar syariat. Dalam bisnis pun manusia bebas untuk memilih. Kebebasan yang dimiliki oleh setiap individu diakui dalam kerangka etika Islam selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain

4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan prinsip yang sangat berhubungan dengan perilaku manusia, karena dengan segala kebebasan yang dimiliki manusia dalam melakukan kegiatan bisnisnya, tidak terlepas dari namanya tanggung jawab, yakni tanggung jawab mengurus bisnisnya tanggung jawab dalam pengelolaan bisnisnya serta tanggung jawab bila terjadi resiko dalam kegiatan bisnisnya.

5. Kebajikan

Kebajikan (*ihsan*) atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai “tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibanding orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun.

Seperti data yang didapat pada tahun 2019 sebanyak kurang lebih 28 konsumen yang melakukan foto pranikah di Matrox Photography hanya 2 pasang calon pengantin yang tidak mau melakukan foto pranikah dengan kesan romantis. Dan lainnya mengikuti gaya atau pose yang diarahkan Pak Antony dan kemauan sendiri namun tetap dengan gaya yang romantis seakan sudah sah suami isteri.

Walaupun terdapat unsur yang tidak diperbolehkan dalam syariat Islam dalam foto pranikah tersebut, ada hal – hal yang masih diterapkan dalam prinsip etika bisnis Islam seperti kehendak bebas yaitu si konsumen bisa menolak dan memakai pilihannya sendiri dalam bergaya atau berpose.

Namun kebebasan dalam memilih pun ada batasan yang telah disyariatkan oleh Islam. Maka, segala aktivitas usaha yang dilakukan akan diminta pertanggung jawaban.

Pertanggung jawaban ini bukan hanya kepada Allah SWT tetapi kepada diri sendiri dan orang lain. Maksudnya yaitu dalam melakukan aktivitas berbisnis harus berpegang teguh dengan pedoman Al-Qur'an. pertanggung jawaban kepada diri sendiri sendiri dan orang lain yaitu saling memberi kebebasan dalam berkehendak dan harus menghormati segala keputusan yang dipilih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai praktik usaha fotografi pranikah dalam pengambilan gambarnya yang dijalankan oleh Pak Antony selaku pemilik Matrox Photography di tinjau dari etika bisnis Islam yaitu ada yang sesuai dan tidak ada yang sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam. Karena dalam pengambilan gambarnya disesuaikan disesuaikan dari permintaan konsumen tersebut. Biasanya fotografer dan konsumen sebelum melakukan sesi pemotretan akan berdiskusi terlebih dahulu untuk menentukan tema yang diambil dan bagaimana gaya atau pose yang dilakukan dan fotografer pun tidak akan memaksa jika konsumen menolak.

Dalam praktik usaha ini ada yang tidak sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yaitu, dalam pengambilan foto dimana fotografer masih memasukkan unsur yang tidak diperbolehkan dalam Islam seperti mengarahkan kedua mempelai dengan gaya yang terkesan romantis, terjadinya ikhtilat dan khalwat, bersentuhan dengan lawan jenis yang sudah jelas belum sah menjadi suami isteri.

Dalam praktiknya usaha fotografi pranikah ini berpeluang diperbolehkan jika dalam pelaksanaannya dapat menghindari hal – hal yang bertentangan dengan ajaran Islam, misalnya:

1. Dalam berpakaian, calon pengantin menggunakan pakaian yang sopan dan sesuai dengan syariat Islam.

2. Dalam berpose, saat melakukan pemotretan pose yang dilakukan tidak boleh saling bersentuhan dan pose yang menimbulkan ikhtilat dan khalwat.
3. Pada saat pengambilan foto pranikah, kedua calon mempelai melakukan secara terpisah.

B. Saran

1. Saran untuk Pak Antony selaku pemilik usaha Matrox Photography dan untuk fotografer sebaiknya dalam menjalankan usahanya lebih memperhatikan etika bisnis Islam. Karena dengan memahami etika bisnis Islam, Pak Ali dapat mengetahui aturan dan batasan yang boleh atau tidak boleh dalam menjalankan suatu usaha.
2. Saran untuk konsumen sebaiknya jika ingin melakukan foto pranikah alangkah baiknya tetap menjaga jarak, pakaian yang sopan sesuai syariat Islam dan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan. Karena dengan mengutamakan kebutuhan bukan gaya hidup, maka seseorang akan terhindar dari sifat boros dan *riya'*.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Sonny A. *Etika Bisnis*, Jogjakarta: Kanisius, 1998.
- Anindya, Astrid Desy. *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha di Desa Delitua Kecamatan Delitua*, (Vol. 2, No. 2, 2017). Jakarta: , 2017.
- Anis, Husin. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Persepektif Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.
- Aziza, Siti Nur, *Pengembangan Ekonomi Kreatifitas Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Persepektif Ekonomi Syariah*, (Vol. 17 No. 2 2017), Yogyakarta, 2016.
- Azizah, Mabarroh. *Etika Perilaku Periklanan Dalam Bisnis Islam*, (Vol. 3 No.1 Juni 2013), Jakarta: , 2013.
- Chaniago, Amran. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2000.
- Cinantya, Ixsora Gupita. *Kreativitas Fotografi Diecast*, Surabaya, 2016.
- Erni R. Ernawan, Erni R. *Business Ethics*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Gani, Rita. *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Grasindo, 2002.
- Hermawan, Andik. *"Foto Prewedding dalam Persepektif Santri Pondok Pesantren Al Islah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri"*, Kediri: Pesantren Al Islah, 2017.
- Hidayat, Syarif. *"Foto Prewedding dalam Persepektif Ulama Palangkaraya"*, Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam, 2017.
- Kamal, Abu Malik, *"Fiqh Sunnah Untuk Wanita"*, Jakarta: Al 'tishom Cahaya Umat, 2007.

- Mahmoedin, *Etika Bisnis Perbankan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Muhammad Saifullah, Muhammad. *Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah* (Vol 19, No 1, Mei 2011), Bandung: , 2011.
- Mustainah, “*Tinjauan Hukum Bisnis Islam Terhadap Praktik Jasa Fotografer Pre Wedding (Study Di Kelurahan Gerung Selatan Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat)*” Skripsi jurusan Muamalah IAIN Mataram, 2017.
- Muthmainnah, “*Landasan Hukum Islam: Etika Bisnis Syariah dan Faktor Pengembangannya*”, Jurnal Syariah (Vol V, No. 1, April 2017), Jakarta: , 2017.
- Nailul Kharomah, “*Strategi Pemasaran Dalam Upaya Menarik Minat Pembeli Studi di Multi Mart Simbararingin*,” Skripsi, IAIN Metro. Metro, 2017.
- Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Business and Economic Ethics*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Salam, Burhanuddin. *Eika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Suma, Amin Muhammad. *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, Jakarta: Kholam Publishing, 2008.
- Usman, Ernawati. *Perilaku Produsen dalam Etika Bisnis Islam*, (Vol. 4 No. 3 September 2007), Jakrta: , 2007.
- Wibisana, Wahyu. “*Pernikahan dalam Islam*” (Vol 14 No.2 – 2016)
- <http://demelophoto.com/pengertian-tentang-foto-prewedding.html> diunduh pada 27 September 2019.
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/foto>, Artikel Dilihat Pada Tanggal 28 September 2019 Jam 21.30 WIB.

Lampiran

Wawancara dengan Karyawan Matrox Photography



Wawancara dengan Konsumen Matrox Photography



Wawancara dengan Konsumen Matrox Photography



Wawancara dengan Konsumen Matrox Photography



Daftar Harga Foto di Matrox Photography

ew Packages

Matrox
PHOTOGRAPHY
Alamat: Jl. Soekarno Hatta 16c Mulyojati Metro Barat
ANTONY BARUTRA ST. 0819 7911 6329
MATROX 082379456444

PHOTO STUDIO	CETAK PHOTO
PAS PHOTO: Rp. 25.000,- 4x6/3x4/2x3(2lbr) 4R/5R(1lbr) Untuk ukuran 10R keatas tambah biaya cetak	PAS PHOTO Rp. 2000,- (2x3 / 3x4 / 4x6) 2R - Rp. 2.000,- 3R - Rp. 2.000,- 4R - Rp. 2.000,- 5R - Rp. 5.000,- 10R - Rp. 20.000,- 16R - Rp. 75.000,- 20R - Rp. 100.000,- 24R - Rp. 150.000,-
PHOTO Undangan: Rp. 600.000,- 2 File photo (1) photo 40x60 + Frame Rp. 1.200.000 5 File photo	40cm x 60cm - Rp. 150.000,- 60cm x 90cm - Rp. 360.000,-
(2) photo 40x60 + Frame Penambahan File Rp. 100.000,-	
PHOTO Potraite Rp. 50.000,- 2 photo Cetak 4R+CD	
PHOTO Baby Rp. 50.000,- 2 photo+Cetak 4R+CD	
PHOTO Family Rp. 300.000,- 3 File+Album+CD Cetak 10R+Laminating	
PHOTO Wisuda Rp. 300.000,- 3 File+Album+CD Cetak 10R+Laminating	
PHOTO Kelas Rp. 300.000,- 3 file+CD Master 1 File Cetak 16R+Frame	

Ruangan Studio Foto





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1075/ln.28/D.1/TL.01/05/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWITA ANGGRAENI**
NPM : 1602040086
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Matrox Photography, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PRAKTIK USAHA FOTOGRAFI PRANIKAH DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Mei 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

ANISYA CADUTRA, S.T.
Matrox
PHOTOGRAPHY



Wakil Dekan I,

Drs. H.M. M. Saleh, MA.
NIP 19650111 199303 1001

ALAT PENGUMPULAN DATA
PRAKTIK USAHA FOTOGRAFI PRA-NIKAH DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Pemilik Matrox Photography

- a. Bagaimana awal mula Matrox Photography di dirikan?
- b. Apa saja jenis foto di Matrox Photography ?
- c. Konsep apa saja yang digunakan di Matrox Photography?
- d. Bagaimana keuntungan dari konsep foto pra-Nikah syar'i ini ?
- e. Apakah akan menetapkan konsep syar'i seterusnya ?
- f. Apakah masih menerima *client* yang tidak menggunakan prinsip syar'i ini ?

2. Wawancara Dengan Karyawan Matrox Photography

- a. Apa saja hal – hal yang harus diperhatikan dalam sesi pemotretan ?
- b. Apakah saudara/saudari mengerti dasar bijak/ rambu- rambu cara mengambil foto pra-Nikah ?
- c. Faktor apa yang menyebabkan peralihan foto Pra-Nikah non syar'i menjadi syar'i ?
- d. Bagaimana saudara/saudari mengarahkan pose saat pengambilan foto pra-Nikah kepada *client* ?
- e. Apakah yang terjadi setelah adanya perubahan sistem ini ?
- f. Berapakah tarif pemotretran foto pra-Nikah ini syar'i ini ?

3. Wawancara Dengan Konsumen Matrox Photography

- a. Bagaimana tanggapan anda tentang fotografi pra-Nikah yang syar'i dan nonsyar'i ?
- b. Apakah dalam sesi pemotretan selalu dituntut sesuai dengan keinginan fotografer ?
- c. Apa alasan saudara/saudari melakukan foto pra-Nikah ini ?
- d. Mengapa saudara/saudari memilih konsep syar'i ini ?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang lokasi dan profil Matrox Photography
2. Gambaran umum Fotografi pra-Nikah
3. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

Metro, Maret 2020
Mahasiswa Ybs.

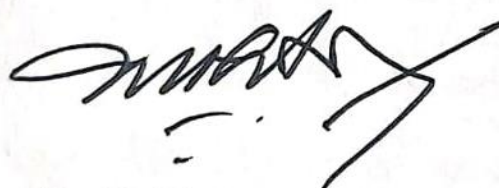


Dwita Anggraeni
NPM. 1602040086

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

RIWAYAT HIDUP



Dwita Anggraeni dilahirkan di Metro pada tanggal 7 September 1998. Anak kedua dari pasangan Bapak Alex Sumantri dan Ibu Wewen Supriyani. Tinggal bersama Ibu dan Nenek di Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Pertiwi Teladan Metro, dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Metro dan selesai pada tahun 2013. Sedangkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Metro, dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 TA. 2016/20